**BAB V**

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Beradasarkan hasil penelitian dan pembahasanya, maka dari penelitian mengenai pengaruh kompetensi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMPN 2 Buleleng, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN 2 Buleleng telah tersedia dan masuk dalam kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan tanggapan mayoritas siswa bahwa sebanyak 50 (69,44%) responden menyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN 2 Buleleng Kecamatan Bungku Pesisir telah tersedia dengan kategori sangat memadai, karena telah memenuhi beberapa kriteria yaitu, tempat belajar yang nyaman, ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran yang cukup.
2. Siswa SMPN 2 Buleleng memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi berdasarkan mayoritas tanggapan responden yaitu 65 siswa (90,27%), hal ini berarti siswa telah memiliki perhatian dalam pembelajaran, menunjukkan rasa keingintahuan, adanya dorongan yang kuat untuk belajar, dan merasa butuh untuk belajar. Hal ini karena adanya factor ekstrinsik baik dari lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMPN 2 Buleleng, karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel (7,20 > 2,00).

71

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan yang ada, termasuk SMPN 2 Buleleng, hendaknya selalu mengembangkan pola pembelajarannya terutama pada mata pelajaran agama Islam.
2. Bagi guru di SMPN 2 Buleleng dan guru pada umunya, harus memahami bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang terukur dari kualitas dan kenyamanan ruang belajar, sumber belajar dan media pembelajaran.
3. Bagi para siswa SMPN 2 Buleleng dan siswa pada umumnya, agar selalu meningkatkan kegiatan belajarnya, baik saat di sekolah ataupun ketika di rumah, keberhasilan seorang pelajar adalah ketika ia dapat menunjukkan prestasi belajar yang baik dan memiliki sikap dan perilaku yang positif, oleh sebab itu para siswa harus selalu meningkatkan prestasi belajarnya.